

No. _____
Date: _____

Nama: Myranda Aprie Dwinata
NPM: 2513021027
Kelas: 2025 (C)

No. _____
Date: _____

1. Analisis kritis

Berdasarkan data transaksi PT Bakti Siana Juni 2025 dan Penunjan Metode FIFO. Nilai Persediaan akhir menurut Persediaan akuntansi sebelum Penjualan Fisik adalah 200 Zak dengan nilai Rp. 16.000.000 namun hasil perhitungan Fisik hanya menunjukkan 260 Zak artinya terdapat selisih 60 Zak atau senilai 2.400.000 rupiah yang mungkin dikarenakan Persediaan FIFO sudah diterapkan dengan linear pengundutan Persediaan secara Fisik berturut-turut. Persediaan akuntansi belum didukung kontrol internal seperti Penjualan Sistem, namun, Persediaan real-time dan dukungan kontrol internal distribusi Persediaan akhir persediaan dan kondisi Stok barang bisa menunjukkan distribusi laporan keuangan. Menunjukkan Persediaan dan akuntansi dan distribusi menunjukkan kerugian Perusahaan.

PT Bakti Siana akan memperbaiki sistem penjualan, melakukan rekonsiliasi data yang lebih sering, dan menggunakan teknologi Persediaan digital agar Persediaan Persediaan lebih terjamin.

B.

Date	Keterangan	Unit	Persediaan/Barang Masuk		Unit	Harga Pokok Penjualan		Saldo	
			Price	Total		Price	Total	Price	Total
Juni									
1.	Saldo Awal								
3.	Pembelian	300	52.000	15.600.000					
10.	Pengjualan				400	50.000	20.000.000		
15.	Pembelian	200	54.000	10.800.000					
20.	Pengjualan				100	50.000	5.000.000		
					200	52.000	10.400.000		
		500		26.400.000	700		35.400.000		

2. Hitunglah Selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Sebutkan kemungkinan penyebabnya

A. Hasil Penghitungan fisik 25 Juli : hanya ada 250 zak di gudang. Menurut Pencatatan akuntansi : 300 zak

Selisih kuantitas : $300 - 250 = 50 \text{ zak}$

Nilai Fisik secara layer FIFO yang tersisa sebelum penyesuaian ($100 \cdot 52.000 + 200 \cdot 54.000$) jika fisik hanya 250 zak maka komposisinya akan menjadi

• 100 zak • 52.000

• 150 zak • 54.000 (dari 200 zak • 54.000 di kurangi sisa/selisih 50 zak tadi)

Nilai Persediaan fisik : $(100 \times 52.000) + (150 \times 54.000) = 5.200.000 + 8.100.000$
 $= 13.300.000$

Selisih Nilai : Nilai akuntansi - Nilai Fisik : $16.000.000 - 13.300.000$
 $= \text{Rp. } 2.700.000$

Selisih : kuantitas • 50 zak

Nilai : Rp. 2.700.000

B. kemungkinan Penyebab Selisih

1. Kehilangan Fisik (Pencuri, kehilangan saat dipindahkan, atau kerusakan yang tidak dicatat).
2. kesalahan Pencatatan (Pencatatan tidak di input ke sistem, pembelian salah pencatatan).
3. Barang rusak yang tidak di bukukan
4. Masalah sistem (Sinkronisasi pos/ERP tidak real-time atau human error input).

Bisa di catat jurnal penyesuaian sebagai beban

Beban selisih Persediaan
Persediaan

Rp. 2.700.000

Rp. 2.700.000

No. _____

Date: _____

3. Langkah - langkah

1. Melakukan Stok opname rutin (mingguan / bulanan) untuk mencocokkan data Sistem dan fisik
2. Gunakan sistem pencatatan digital (pos / aplikasi stok) untuk realtime update.
3. Pisahkan tugas antara pencatatan, Penyimpanan, dan pemeriksaan stok (fungsi kontrol internal)
4. Gunakan Barcode / kode unik untuk agar pencatatan lebih akurat.
5. Buat laporan selisih stok dan lakukan investigasi penyebab tiap bulan.
6. Terapkan bukti masuk / keluar (good Received note, Delivery Note) dengan tanda tangan penerima.

4. Total Persediaan Barang

(Rp)

Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
1.	Saldo Awal	500	50.000	75.000.000
5.	Pembelian	300	52.000	15.600.000
15.	Pembelian	200	54.000	10.800.000
	Total	1.000		101.400.000

Barang keluar

Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
10	Penjualan	400	50.000	20.000.000
20	Penjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
	Total	700		35.400.000

Saldo Akhir Persediaan 20 Juli Sebelum AJP = Total Persediaan barang - Total barang keluar
 = Rp. 51.400.000 - Rp. 35.400.000
 = Rp. 16.000.000

Hasil Hitung fisik 20 Juli 200 unit total : 2700.000 (selisih).